



PENGARUH MODEL TPS TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

Imelda Tanjung, Riski Baroroh, Yani Sukriah

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025-2026. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui adakah Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025-2026. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di terima dan H_o ditolak. Kesimpulannya dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,634 > 0,339$), maka Ada Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025- 2026.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS), Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun (2003) Pendidikan adalah suatu proses yang terencana dan terorganisir untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dengan sebaik-baiknya. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang cepat, pendidikan memiliki posisi penting

mempersiapkan sumber daya manusia yang cerdas, analitis, kreatif, serta mampu berkolaborasi dalam situasi yang rumit dan berubah-ubah. Pendidikan yang efektif tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan materi, tetapi juga untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat diperlukan di abad ke-21.

Rosad Suparyanto (2020) mengatakan bahwa manusia berpendidikan dapat melihat mampu berpikir secara jernih dan tepat, lalu menerjemahkannya ke dalam tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidikan merupakan faktor penentu kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Bagi manusia, pendidikan bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan nasional, berbagai upaya yang dapat dilakukan adalah pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pendidik dan lain sebagainya.

Metode pengajaran di berbagai sekolah pendidikan masih kerap didominasi oleh pendekatan ceramah atau ekspositori yang bersifat tidak terarah, berfokus pada guru, dan minim melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik. Model pembelajaran semacam ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif, kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, dan hanya berkonsentrasi pada pencapaian kognitif yang bersifat menghafal.

Situasi ini tidak hanya berdampak pada rendahnya hasil belajar, tetapi juga mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi di antara para peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang masih menghadapi masalah serupa adalah Ilmu Ekonomi. Sebagai bagian dari ilmu sosial, ekonomi memiliki keterkaitan yang kuat dengan fenomena kehidupan sehari-hari yang dinamis dan menuntut pemahaman konseptual serta kemampuan analisis. Ironisnya, banyak peserta didik merasa pelajaran ekonomi itu membosankan, sukar, dan tidak sesuai dengan kenyataan yang mereka hadapi.

Kondisi ini mungkin disebabkan oleh metode pengajaran guru yang masih tradisional dan tidak mampu

menghubungkan materi dengan konteks sosial para peserta didik. Untuk menindak lanjuti masalah di atas maka diperlukannya suatu usaha oleh guru memperbaiki kualitas pembelajaran, yaitu menggunakan sistem belajar bervariasi yang sesuai dengan materi yang dipelajari harus selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk menindak lanjuti masalah maka diperlukannya suatu usaha pada guru memperbaiki kualitas pembelajaran, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, disesuaikan dengan materi serta tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di sekolah SMA Negeri 5 Padangsidempuan, saat ini pembelajarannya masih menggunakan Kurikulum Merdeka yang menuntut guru untuk membuat pembelajaran aktif dan kolaboratif dan peserta didik lebih bisa berpikir kritis, dapat bekerjasama dan mengemukakan pendapat, terdapat beberapa permasalahan yaitu rendahnya ulangan harian peserta didik mata pelajaran ilmu ekonomi yang memperoleh nilai dibawah 70 dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75, hanya sekitar 57 % peserta didik yang mencapai nilai tuntas. Guru yang masih menggunakan sistem pembelajaran metode ceramah yang monoton dan kurang tepat, pemberian tugas menulis materi di buku tugas juga menjadi faktor penghambat dan penyebab ketidakaktifan peserta didik dalam pembelajaran tentunya hal ini akan ada hubungan terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian Andi Andriyansyah (2020) Pengaruh Metode Think Pairs Share Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Di `Smea Taqwa Belitang, Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran TPS berpengaruh positif

dan signifikan terhadap hasil belajar serta keaktifan peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,543 atau 54,3%, yang berarti lebih dari setengah hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan metode TPS.

Rata-rata nilai tes belajar siswa di kelas eksperimen mencapai 81,91 dan termasuk dalam kriteria baik, sementara kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 65,29 dengan kriteria cukup. Dari keaktifan, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 84,31 dengan kriteria sangat aktif, sementara kelas kontrol hanya 60,04 dengan kriteria cukup aktif. Dengan demikian, penggunaan metode TPS terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar keaktifan peserta didik.

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Tuti Mutia Sri Agustina, Suroso, dan Ramli Akhmad (2020) mengenai pengaruh pembelajaran kooperatif model TPS terhadap hasil belajar geografi menunjukkan adanya dampak yang signifikan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan model TPS berpengaruh terhadap hasil belajar geografi peserta didik kelas X SMA.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan model TPS memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan mereka mengikuti pembelajaran melalui model diskusi dan ceramah. Perbedaan ini terlihat jelas dari hasil analisis adanya selisih capaian belajar antara kedua kelompok.

Rata-rata skor objektif hasil belajar kelas eksperimen mencapai 26,57, dan kelas kontrol hanya sebesar 16,14. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan model TPS mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara lebih optimal dibandingkan dengan metode belajar biasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Paulina Maria Ekasari Wahyunungrun, Al Ikhlas, Yuliah, Antonius Rino, Vanchapo, serta M. Rusdi Nur Sapta Riskiawati (2023) mengkaji pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan berpikir kreatif mahasiswa pada mata kuliah Pendekatan Pembelajaran. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dari penerapan model tersebut terhadap kemampuan berpikir kreatif.

Belajar dengan model TPS cenderung memiliki keterampilan berpikir kreatif yang lebih berkembang. Perbedaan juga tampak ketika dilihat dari gaya kognitif masing-masing. Mahasiswa Gaya kognitif *Field Independent* (FI) menunjukkan tingkat berpikir kreatif yang lebih tinggi dibandingkan *Field Dependent* (FD).

Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis data postes. Rata-rata nilai mahasiswa bergaya *Field Independent* lebih tinggi dibandingkan *Field Dependent*. Ini menunjukkan bahwa selain penggunaan model pembelajaran, perbedaan karakteristik kognitif turut memengaruhi tingkat keterampilan berpikir kreatif mahasiswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok ilmu ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan tahun pelajaran 2025–2026?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Bidang Studi Ekonomi.

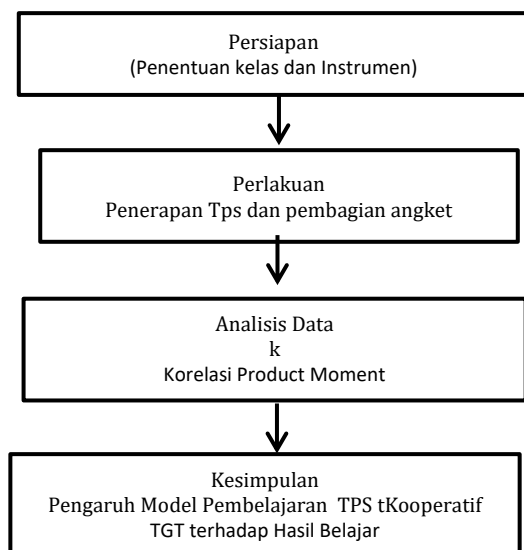
METODE PENELITIAN

Sugiyono (2019) menyatakan "Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami keterkaitan atau dampak dua variabel atau lebih." Menurut Suharsimi Arikunto (2010) mengenai metode asosiatif adalah: "Sebuah keterhubungan antara dua variabel atau lebih yang muncul secara bersamaan. Jadi, ini bukanlah hubungan yang bersifat sebab-akibat atau interaktif."

Penelitian asosiatif adalah studi yang bertujuan untuk memahami dampak dari dua atau lebih variabel, di mana variabel X menuju kepada Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sementara variabel Y berkaitan dengan hasil belajar peserta didik.

Teknik pengumpulan informasi yang diterapkan oleh penulis dalam studi ini meliputi kuesioner dan ujian. Kuesioner berfungsi untuk variabel X yang berkaitan dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sedangkan ujian digunakan untuk variabel Y mengenai Hasil Belajar Ekonomi peserta didik.

Menurut Sugiyono (2017) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Berikut skema desain penelitian yang akan dilakukan:



Gambar Skema Desain Penelitian

Populasi penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan, yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah total 210 orang.

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut".Riduwan mengemukakan bahwa sampel adalah bagian populasi." Sampel adalah sebagian dari yang mewakili atau subjek penelitian.Adapun teknik yang digunakan penelitian ini adalah cluster Random Sampling yaitu dengan merandom dari jumlah populasi yang besar.

Berdasarkan kutipan di atas penulis menetapkan sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas x 2 berjumlah 34 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu angket dan tes. Angket dipakai untuk mengukur variabel X, yakni model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), sedangkan tes digunakan untuk menilai variabel Y, yaitu hasil belajar ekonomi peserta didik.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih jelas sehingga dapat dimanfaatkan dalam memecahkan masalah penelitian. Sementara itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang disusun secara sistematis sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.Rancangan ini yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, dengan memuat pemilihan materi, metode, media, dan bentuk penilaian yang digunakan. Tujuannya adalah untuk membantu guru

menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan terarah, sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan secara optimal.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang disusun secara sistematis sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Rancangan ini yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, dengan memuat pemilihan materi, metode, media, dan bentuk penilaian yang digunakan. Tujuannya adalah untuk membantu guru menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan terarah, sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan secara optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan melalui angket model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), penulis menetapkan kriteria pembobotan nilai sebagai berikut: Pilihan jawaban "Ya" diberi nilai 3, Pilihan jawaban "Kadang-Kadang" diberi nilai 2, Pilihan jawaban "tidak" diberi nilai 1.

Untuk mengolah angket penulis menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \text{Keterangan :}$$

P = Persentase option yng dijawab responden

F = Frekuensi dijawab responden terhadap option yang diberikan

N=34

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Think Pair Share	34	39.00	45.00	42.0588	2.07352
Hasil Belajar	34	59.94	99.90	79.7241	10.30267
Valid N (listwise)	34				

Dapat disimpulkan nilai mean variabel x yaitu 42 dan variabel y yaitu 79 dari tabel di atas dapat disimpulkan

bahwa terdapat hubungan model TPS terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel Nilai antara *Think Pair Share* (TPS) (Variabel X) dan Hasil Belajar (Variabel Y)

Correlations			
		Pembelajaran Think Pair Share	Hasil Belajar
Pembelajaran Think Pair Share	Pearson Correlation	1	.634**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi product moment, , maka diperoleh hasil r_{hitung} adalah 0,634, sedangkan r_{tabel} dengan jumlah sampel 34 dan taraf signifikan 5% adalah 0,339. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,634 > 0,339) maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan (H_o) ditolak.

Dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa "Ada hubungan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan" dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 34 responden diperoleh informasi bahwa pada pengumpulan data melalui angket peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan lebih banyak menjawab "Ya", dan data pengumpulan data melalui tes peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan lebih banyak menjawab option jawaban yang benar.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,634$, sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,339$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,634 > 0,339), artinya ada hubungan model pembelajaran *Think Pair Share*

(TPS) terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Langkah selanjutnya adalah menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting sebagai syarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik.

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil pengujian normalitas model pembelajaran *think pair share (tps)* terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tests of Normality					
	Pembelajaran Think Pair Share	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
		Statistic	Df	Statistic	df
Hasil Belajar	39.00	.372	5	.022	.828 5.135
	40.00	.221	5	.200*	.902 5.421
	41.00	.283	4	.	.863 4.272
	42.00	.246	5	.200*	.956 5.777
	43.00	.283	4	.	.863 4.272
	44.00	.325	6	.047	.827 6.101
	45.00	.201	5	.200*	.881 5.314

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Data dapat ditentukan berdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi (p-value) > 0,05. Berdasarkan hasil dari tabel 4.2 bahwa data menunjukkan p > (0,05) maka data memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke uji statistik parametrik regresi.

Tes Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.401	.383	8.09506

a. Predictors: (Constant), PembelajaranThinkPairShare

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1405.827	1	1405.827	21.453	.000 ^b
Residual	2096.961	32	65.530		
Total	3502.788	33			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), PembelajaranThinkPairShare

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	-52.667	28.617		-1.845	.070
PembelajaranThinkPairShare	3.148	.680	.634	4.632	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel ANOVA, nilai signifikansi $0,001 < (0,05)$, maka model regresi dinyatakan boleh digunakan. Selain itu, nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,4$) menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, artinya Model Pembelajaran *Think Pair Share* memberikan kontribusi sebesar 40% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil analisis dan pengumpulan data menggunakan rumus korelasi product moment, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai $r_{hitung} = 0,634$ yang diperoleh dari data yang dikumpulkan dengan menggunakan rumus korelasi product moment, sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,339$ yang diperoleh dari tabel korelasi product moment dengan ketentuan $N=34$ dan taraf signifikan 5%.

2. Dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_o dapat diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil pengolahan data setelah dilakukannya penelitian, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

(0,634>0,339). Maka hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima dan (Ho) ditolak.

3. Ada hubungan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyansyah, Andi. "Pengaruh Metode Think Pairs Share Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Di Smea Taqwa Belitang." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 220.
- Aprido B. Simamora, Muktar B. Panjaitan, Andriono Manalu, Asister F. Siagian, Tarida A. Simanjuntak, Immanuel D. B. Silitonga, Anton Luvi Siahaan, Leonita Maria Efiplanias Manihuruk, Winarto Silaban, and Imelda Sibarani. *Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share. Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya, 2024.
- Azizah, Cahiyatul. "Implemetasi Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Di SD Islam Maarif Sukorejo" 4, no. 1 (2022): 1-23.
- Butar-Butar, Wina Yohana, and Oce Datu Appulembang. "Analisis Penggunaan Model Think Pair Share Untuk Membangun Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring." *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2023): 81-92. <http://repository.uph.edu/12356/>.
- Heris Kurniawan. *IPS EKONOMI Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: GRAFINDO, 2023.
- Krisnayanti, I Ga Ayu Anggela Heni, and Sendi Wijaya. "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1776-85. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3313>.
- Mulyasa, E. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mutia, Tuti. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Geografi." *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi* 4, no. 2 (2020): 210-19.
- Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum, Al Ikhlas, Yuliah, Nur Sapta Riskiawati, Antonius Rino, Vanchapo, and M. Rusdi. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kretif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendekatan Pembelajaran." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 2083-93.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar" 12, no. 2 (2021): 414-31.
- Riduwan. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Siregar, YS, & Asih, RA (2025). Tinjauan Kritis Terhadap Analisis Integrasi Kebijakan Literasi Keuangan Dalam Kurikulum: Pendekatan Bibliometrik. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* , 35 (1), 83-99.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suparyanto, Rosad. "Landasan Dasar Teori Menurut Nazarudin." *Suparyanto Dan Rosad* 5, no. 3 (2020): 248-53.
- Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.